

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perilaku manajemen impresi dalam pengungkapan informasi terkait *forward-looking* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan pendapatan dan arus kas operasi yang positif atau perusahaan yang memiliki kinerja yang baik cenderung mengungkapkan informasi *forward looking* yang optimis dan lebih aktif dalam memberikan informasi *forward looking* seperti strategi pertumbuhan dan perkembangan yang akan dijalankan kedepannya. Disamping itu, juga mencerminkan sikap positif manajemen terhadap kinerja dan strategi perusahaan ke depan. Sebaliknya perusahaan dengan pendapatan dan arus kas operasi negatif juga mengungkapkan informasi *forward looking* yang optimis tetapi dengan nada yang lebih hati-hati. Informasi *forward looking* yang diberikan lebih ke arah penguatan internal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan pendapatan dan arus kas operasi yang negatif berusaha untuk menekankan potensi perbaikan dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan kata lain, perusahaan meminimalkan kata atau kalimat negatif dari kinerja buruk tersebut dan lebih menonjolkan kata-kata yang bersifat positif serta persuasif. Di samping itu, rata-rata perusahaan yang mengalami pendapatan dan arus kas operasi negatif mengungkapkan faktor pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan namun perusahaan tetap optimis dan mengungkapkan informasi yang bertujuan untuk meyakinkan pengguna laporan.

5.2 Implikasi Penelitian

Dalam penelitian ini, beberapa implikasi di antaranya yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis di mana penelitian ini dapat mendorong pengembangan model teoritis yang menghubungkan pengungkapan *forward looking* dengan perilaku manajemen impresi. Implikasi praktis yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan harus berhati-hati dalam menyampaikan proyeksi dan ekspektasi masa depan agar pengungkapan yang realistis dapat mengelola ekspektasi investor dan mengurangi risiko reaksi negatif dari pasar serta mengoptimalkan praktik pengungkapan yang baik untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di pasar modal sehingga tidak terjadinya asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain belum adanya penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, keterbatasan bahasa juga menjadi tantangan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena perbedaan bahasa yang dicek dengan bahasa yang dipahami oleh NVivo di mana *software* ini akan berjalan dengan efektif apabila menggunakan bahasa Inggris sementara bahasa sumber yang dianalisis adalah bahasa Indonesia.

5.4 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya yaitu apakah pola yang sama akan sama dengan model krisis yang lainnya. Hal ini penting untuk memahami sejauh mana pola-pola tertentu dapat digeneralisasikan atau apakah faktor unik yang membedakan setiap jenis krisis. Pada penelitian ini krisis yang terjadi yaitu covid-19 yang merupakan krisis kesehatan kemudian berkembang menjadi krisis multidimensional. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menghubungkan dengan krisis politik, ekonomi, lingkungan dan krisis lainnya. Selain itu, bisa menggunakan teks berbahasa Indonesia dengan terlebih dahulu menguji terjemahan dari *word list* yang digunakan.

